

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menyelidiki pengaruh ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan hutang dengan profitabilitas sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Sampel penelitian sebanyak 24 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Sampel dipilih dengan metode *purposive sampling*. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan di bab empat, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Hal ini dapat diartikan berdasarkan pecking order theory dimana perusahaan akan lebih cenderung untuk menggunakan dana internal terlebih dahulu seperti menggunakan laba ditahan sebagai sumber dana bagi perusahaan sebelum menggunakan hutang dan saham sebagai pilihan terakhir karena hutang cenderung memiliki borrowing cost yang tinggi. Borrowing cost adalah bunga dan biaya lain yang ditanggung entitas sehubungan dengan peminjaman dana. Ketika hendak memperoleh dana atau modal, tentunya yang dipikirkan perusahaan adalah bagaimana memperoleh dana atau modal yang mempunyai borrowing cost sekecil mungkin. Oleh karena itu, perusahaan menggunakan dana internal yang tersedia seperti menggunakan laba ditahan. Sedangkan

berhutang dijadikan perusahaan sebagai pilihan akhir karena borrowing cost yang tinggi.

2. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Hasil ini dapat diartikan berdasarkan teori agensi berarti bahwa perusahaan yang mempunyai laju pertumbuhan perusahaan yang tinggi cenderung membutuhkan dana yang besar pula untuk membiayai kegiatan operasional dan investasinya. Di saat sumber dana internal perusahaan tidak mencukupi, maka sumber dana eksternal menjadi pilihan untuk diambil. Semakin besar pertumbuhan perusahaan maka semakin rendah struktur modal, oleh karena itu pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang.
3. Profitabilitas sebagai variabel moderasi mampu memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang. Hasil ini berarti bahwa semakin besar ukuran perusahaan semakin besar dana yang dibutuhkan. Hal ini terjadi karena perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi berarti mampu mengelola aset dengan baik, sehingga akan mudah melakukan pembayaran hutang apabila perusahaan tersebut melakukan pinjaman. Hasil ini berdasarkan teori agensi.
4. Profitabilitas sebagai variabel moderasi memperlemah pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan hutang. Hasil ini berarti semakin besar profitabilitas maka perusahaan yang mengalami pertumbuhan mampu

membiyai perusahaannya menggunakan dana internal. Hasil ini berdasarkan teori packing order.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan guna penyempurnaan dan pengembangan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, perusahaan harus memperhatikan ukuran perusahaan dengan lebih meningkatkan pengolahan sumber daya yang dimiliki terutama sumberdaya modalnya guna meningkatkan pertumbuhan perusahaannya dan menjaga tingkat hutangnya, sehingga para investor lebih memberikan kepercayaannya untuk menanamkan investasinya kepada perusahaan. sebaiknya perusahaan tetap menjaga tingkat profitabilitas karena rasio ini merupakan ukuran kinerja perusahaan. Tanpa adanya laba, tidak mungkin perusahaan memperoleh dana pinjaman atau hutang.
2. Bagi investor maupun calon investor, jika ingin melakukan investasi pada sebuah perusahaan, perlu melihat atau memperhatikan kondisi keuangan dari perusahaan tersebut. Agar investor maupun calon investor dapat berinvestasi pada perusahaan tersebut dengan tepat. Sehingga dari investasi tersebut, para investor maupun perusahaan mendapatkan prospek yang baik untuk kedepannya.
3. Penelitian ini merujuk penelitian sebelumnya yang menggunakan Logaritama Natural Total Aktiva untuk mengukur ukuran perusahaan yang menunjukkan hasil bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan alat

ukur selain log natural total aktiva untuk mengukur ukuran perusahaan seperti logaritma natural total penjualan untuk mengetahui perbedaan hasil yang diperoleh dengan menggunakan proksi yang berbeda.

4. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan variabel independen yang berkaitan terhadap kebijakan hutang seperti free cash flow, kepemilikan manajerial, risiko bisnis dan menambah periode pengamatan untuk memperluas pengujian dan memperoleh hasil yang lebih baik.

